BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Kemampuan Wirausaha

2.1.1.1 Pengertian Kemampuan Wirausaha

Entrepreneur adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan (*ability*) yang bersifat kretaif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*), mampu memulai usaha (*start up*), mampu membuat sesuatu yang baru (*creative*), mampu mencari peluang (*opportunity*), berani menanggung risiko (*risk bearing*) dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya.

Entrepreneurship mengandung makna wiraswasta atau wirausaha adalah cabang ilmu ekonomi yang mengajarkan bagaimana kita bisa mandiri dalam memulai suatu usaha dalam rangka mencapai profit serta mengembangkan seluruh potensi ekonomi yang dimiliki. **(Eddy Soeryanto Soegoto, 2014 : 26)**

Wirausaha adalah orang yang berjiwa Kreatif, Inovatif, Mandiri, Percaya Diri, Ulet & Tekun, Rajin Disiplin, Siap Menghadapi Risiko, Jeli melihat & meraih Peluang, Piawai Mengelola Sumber Daya, dalam Membangun, Mengembangkan, Memajukan & Menjadikan Usaha atau Perusahaannya Unggul **(Eddy Soeryanto Soegoto, 2014:26).**

Menurut Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz (2004), wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa di jual, dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Kemampuan Wirausaha adalah seseorang yang mampu memiliki sikap inisiatif dan proaktif dengan berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi dengan mempunyai komitmen pada berbagai pihak untuk menjalankan suatu usaha. **(Kasmir 2006:3)**

Kemampuan Wirausaha adalah kemampuan seorang wirausaha dalam bersikap, berfikir dan bertindak secara konsistensi sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang langsung berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja seorang pengusaha atau wirausaha sangat dibutuhkan oleh perusahaan/usaha dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah bagi perusahaan/usaha yang dampaknya terhadap keberhasilan perusahaan itu sendiri atau usaha yang sedang dijalankan.

Seorang Entrepreneur harus memiliki kemampuan, sebagai berikut :

1. **Self knowledge**, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya.
2. **Imagination**, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan pada sukses masa lalu.

3. **Practical knowledge**, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, prosesing, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
4. **Search skill**, yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
5. **Forseight**, yaitu berpandangan jauh ke depan.
6. **Computation skill**, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
7. **Communication skill**, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi dari penelitian di atas bahwasannya dapat di simpulkan bahwa kemampuan wirausaha adalah kemampuan seseorang dalam melakukan pengkoordinasian, pengawasan dan pengorganisasian sehingga dapat tercapainya keberhasilan usaha di dalam suatu bisnis. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan suatu usaha dengan kreativitas yang ada agar tercapainya suatu keberhasilan usaha.

2.1.1.2 Ciri-ciri dan Sifat Entrepreneur

Tabel 2.1
Ciri dan Sifat Entrepreneur

Ciri-ciri	Sifat
1. Percaya Diri	Keyakinan, kemandirian, individualism, optimisme
2. Berorientasi Tugas dan Hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik, dan memiliki inisiatif.
3. Pengambil Resiko	Memilikiu kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan.

Ciri-ciri	Sifat
4. Kepemimpinan	Berjiwa pemimpin, dapat bergauil dengan orang lain dan suka terhadap saran atau kritik yang membangun.
5. Keorisinilan	Memiliki inovasi dan kreativitas yang tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.
6. Berorientasi ke Masa Depan	Persepsi dan memiliki cara pandang atau cara pikir yang berorientasi pada masa depan.
7. Jujur dan Tekun	Mengutamakan kejujuran dalam bekerja dan tekun dalam menyelesaikan kerja.

Sumber : Eddy Soeryanto Soegoto, 2014 : 29

2.1.1.3 Indikator Kemampuan Wirausaha

Menurut Kasmir (2008:3), indikator kemampuan wirausaha diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Inisiatif & Proaktif
   - Inisiatif

   Inisiatif dalam kewirausahaan adalah mengambil atau mengatur semua kegiatan perusahaan dalam memajukan kesejahteraan karyawan tanpa ada yang dirugikan.
   - Proaktif

   Proaktif adalah sikap seseorang yang mampu mengenali kesempatan dan memanfaatkannya sehingga menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik.

2. Berani mengambil resiko

   Kemampuan seseorang dalam mengambil resiko akan memberikan kontribusi yang baik jika dibawa ke dalam wirausaha agar terbiasa dengan resiko dan tantangan.
3. Berorientasi pada prestasi

Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif.

4. Komitmen pada berbagai pihak
   Komitmen adalah janji atau merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang kepada berbagai pihak.

2.1.2 Kreativitas

2.1.2.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas **menurut Suryana (2003:2)**:"Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang.jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan brbeda". Kretivitas merupakan sumber penting dalam pen-ciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan).

Sedangkan menurut Buchari Alma(2008:69) adalah " kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau meliht hubungan-hubungn baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya" adapun menurut supriadi dalam Buchari Alma (2008:70), "Kreativitas merupakan kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru,baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya".

Menurut Suryana (2006:40)" Kreativitas adalah penciptakan ide-ide yang baru, ide-ide tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk, jasa, atau

cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosial/ekonomi" adapun menurut Thomas W Zimmerer (2003:10) " Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang "

Setiap orang kreatif pada tingkat tertentu,tetapi orang mempunyai kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu dapat lebih kreatif daripada orang lain".Seorang wirausahawan adalah pemikiran yang kreatif,mereka tidak mengikuti cara pemikiran yang telah menjadi kebiasaan dan dilakukan pada orang lain umumnya.

Oleh karena beragamnya pendapat para ahli akan pengertian kreativitas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya ,yang berguna,serta dapat dimengerti.

2.1.2.2 Indikator Kreativitas

Menurut **Suryana (2006:42)**, indikator Kreativitas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ingin tahu

Suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar, terbukti dengan pengamatan pada spesies hewan manusia dan banyak.

2. Optimis

Merupakan perasaan yakin terhadap sesuatu yang baik akan terjadi yang memberi harapan positif serta menjadi pendorong untuk berusaha ke arah kemajuan atau kejayaan.

3. Flexibel

Kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dan dengan berbagai individu atau kelompok.

4. Mencari Solusi Dari masalah

Mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.

5. Orisinil

Keaslian dalam menciptakan suatu produk.

6. Suka Berimajinasi

Daya pikir untuk membayangkan (di angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha menurut **Suryana (2003:285)** adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuanya. Menurut **Henry Faizal Noor (2007:397)** mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuanya. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukan suatu

keadaan yang lebih baik atau unnggul dari pada masa sebelumnya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang di nilai dari keberhasilan sebuah usaha.tetapi alasan laba yang menjadi faktor penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan laba atau ketidak stabilan laba, maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoprasikan kegiatan usahanya dan menjaga kertahanan usahanya.

Menurut Suyanto (2010:179) keberhasilan usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh **Suryana (2008:66)** bahwa "Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) yang jelas.

Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya,dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang

dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan.

2.1.3.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut **Henry Faizal Noor (2008:397)** adalah sebagai berikut :

1. (Laba/Profitability)

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5. Terbangunnya citra baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, trust internal dan trust external. Trust internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan trust external adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

Menurut Ina Primiana (2009:49) mengemukakan bahwa "Keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi". Menurut Sony Heru Priyanto (2009:59) Seseorang yang memiliki kewirausahaan tinggi dan digabung dengan kemampuan manajerial yang memadai akan menyebabkan dia sukses dalam usahanya". Dan keberhasilan usaha menurut Dwi Riyanti (2003:29) keberhasilan usaha yaitu usaha kecil berhasil karena wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif. Mereka juga memiliki energi yang melimpah serta dorongan dan kemampuan asertif.

Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan. Sementara itu, kesuksesan dari seorang wirausaha selalu tidak terpisahkan dari kreativitas dan inovasi. Inovasi tercipta karena adanya daya kreativitas yang tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan yang merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan, karena lingkungan cepat sekali berubah.

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis mempelajari dan membaca penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, untuk menjaga keaslian penelitian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian/judul referensi	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh aspek kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada industri makanan berskala kecil di Surakarta Oleh : Kartika Hendra Titisari (2005)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengusaha industri makanan berskala kecil di Kota Surakarta berpotensi memiliki aspek kewirausahaan untuk mendukung keberhasilan usaha mereka, walaupun tingkat pencapaiannya masih belum mencapai 100%.	Penggunaan variable keberhasilan usaha sebagai variable dependen	Variable aspek kewirausahaan sebagai independent dan
2.	Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Pengusaha terhadap Keberhasilan Usaha. Skripsi Oleh : Farisi, 2013	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Tingkat kreativitas, inovasi dan keberhasilan usaha pada kategori tinggi. Kreativitas dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.	Penggunaan variable independen kreativitas dan keberhasilan usaha sebagai variable dependen	Variable inovasi pengusaha sebagai variable independen
3.	Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pasa sentra industri keripik pedas setiamanah cimahi Oleh : Ricardo Rosinerio Cindy (2017)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi dan kreativitas pun berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Sentra Keripik Pedas Setiamanah, Cimahi. Secara simultan jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Penggunaan variable independen kreativitas dan keberhasilan usaha sebagai variable dependen	Variable jiwa kewirausahaan sebagai variable independen
4.	Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan	Berdasarkan hasil penelitian kemampuan usaha terhadap	Penggunaan variable independen kemampuan usaha	Variable motivasi usaha sebagai variable independen

No	Judul penelitian/judul referensi	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia Oleh : Dwi Gemina , Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016)	keberhasilan usaha bernilai negatif karena pelaku usaha sebagai wirausahawan belum memahami bahwa pelaku usaha mer upakan seseorang yang memiliki kompetensi untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda atau kemampuan kreatif dan inovatif, kemampuan dan kemauan mencari peluang, keberanian menanggung risiko dan untuk mengembangkan ide serta meramu sumber daya.	dan keberhasilan usaha sebagai variable dependen	
5.	Pengaruh Tempat Parkir, Jarak Pengelihatan, Peritel Yang Berdampingan TerhadaKesukses an Bisnis Toko Sparepart dan Variasi Motor Di Surabaya Oleh : Martinus Rukismono e-Jurnal Kewirausahan Volume 1 Nomor 1 Oktober 2013 EISSN 2339-1804	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tempat parker, jarak pengelihatan dan peritel berdampingan mempunyai pengaruh serempak dan signifikan terhadap kesuksesan bisnis.	Penggunaan variabel Keberhasilan Usaha sebagai variabel dependent	Menggunakan variable independent yang berbeda, yaitu Tempat Parkir, Jarak Pengelihatan, dan Peritel yang berdampingan
6.	The Impact of Entrepreneurial Orientation and Collabotarive Networks on Creative Industries Performance Oleh : Mulyana, Sutapa ISSN 2086-0668 2337-5434	A good entrepreneurial orientation which is supported By innovation capabilities can increase The company performance. Managerial implication of this research is that in creating innovation capability and competitive advantage needs to make a good collaborative network.	Penggunaan variable kreativitas	Menggunakan variabel Orientasi Kewirausahaan dan Jaringan Collabotarive pada Kinerja Industri Kreatif
7.	Entrepreneurs Success and Creativity in Business Education	Based on the findings of the study and data analysis relating to	Penggunaan variabel kreativitas sebagai variabel independen	Variabel pengusaha sukses sebagai variabel independen

No	Judul penelitian/judul referensi	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Oleh : Dr. Joy Amesi1 Dr. Margaret E. Akpomi2 Journal of Education and Practice ISSN 2222-1735 ISSN 2222-288X Vol.5, No.2, 2014	Entrepreneurs Success and Creativity in Business Education, it was concluded that the developed ESCBEQ is a valid and reliable rating instrument that could be used in assessing entrepreneurs success and creativity in business education. Where new creativity and business education are constantly applied, entrepreneurs in business will never regret going into entrepreneurial business. Creativity in business is very necessary and essential as it helps in sharpening the view and ideas of the entrepreneurs. Consequent upon the findings of this study, discussions and conclusions drawn there from, the researchers proffer the following recommendations, which should be beneficial to entrepreneurs and the masses.		dan pendidikan bisnis sebagai variabel dependen
8.	Pengaruh kemampuan wirausaha pada kinerja keungan usaha kecil Oleh Soedewi Soedorowerdi(2008)	Kemampuan wirausaha dalam perencanaan, keserasian berorganisasi dan motivasi kemampuan manajerial wirausaha tidak mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil kerajinan kulit dan imitasi di Jawa Timur. Pada umumnya menjadi wirausaha melanjutkan usaha orang tua, profesionalisme pengelola usaha kecil masih rendah	Penggunaan variabel kemampuan wirausaha sebagai variabel independen	Variabel kinerja keuangan sebagai variabel dependent

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

Di jaman modern seperti sekarang seorang pengusaha harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan suatu bisnis yang mempunyai jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan serta jujur dalam menjalankannya suatu bisnis untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya, dengan melakukan inovasi dan kreativitas dalam memproduksi suatu produk agar terlihat menarik oleh para konsumen. Kemampuan seorang wirausaha sangatlah dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan usaha sedangkan pengertian Wirausaha secara umum adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Kemampuan wirausaha dalam membangun suatu bisnis sangatlah peting agar mampu bertahan dan berkembang sehingga mencapai keberhasilan dari usahanya, kemampuan wirausaha merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya, yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan tentang usaha yang dijalankannya dengan menemukan, berkreasi dan berimanjinasi atau memiliki kreativitas serta mempunyai pandangan jauh kedepan.

Selain kemampuan wirausaha, adapun faktor lainnya untuk mencapai keberhasilan usaha dari sebuah perusahaan yaitu, Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru membuat inovasi dari produk untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Faktor ini menekankan kepada sejauh pelaku usaha dalam membuat atau memanfaatkan peluang yang ada sehingga

dapat membuat konsumen bisa tertarik kepada produk yang dihasilkan oleh perusahaan untuk mencapai suatu keberhasilan dari usahanya.

Oleh karena itu agar perusahaan mencapai keberhasilan usaha maka pengusaha harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha agar bisa tercapai secara maksimal yang diantaranya adalah kemampuan wirausaha dan kreativitas, sehingga dengan memiliki kemampuan wirausaha dan kreativitas adalah langkah yang harus diambil agar keberhasilan usaha dari bisnis bisa tercapai.

2.2.1 Hubungan Kemampuan Wirausaha Dengan Keberhasilan Usaha

Kemampuan seorang individu untuk terus menjalankan usaha dalam menjalani berbagai macam tugas hingga berhasil yang bisa dikerjakan oleh seseorang. Menurut Winardi (2007:319) mendefinisikan kemampuan sebagai karakteristik individual seperti intelegensia, manual skill, traits yang merupakan kekuatan potensial seseorang untuk berbuat dan sifatnya stabil. Sedangkan menurut As'ad (2000:60) bahwa kemampuan pada individu tersebut paling tidak ditentukan oleh tiga aspek kondisi dasar, yaitu : kondisi sensoris dan kognitif, pengetahuan tentang cara respon yang benar, dan kemampuan melaksanakan respon tersebut.

Kemampuan wirausaha sangatlah penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Oleh karena itu wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kemampuan nya.

Hal ini diperkuat oleh Ahmad Ali Masykuri dan Yoyok Soesatyo dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan wirausaha dengan keberhasilan usaha.

2.2.2 Hubungan Kreativitas Dengan Keberhasilan Usaha

Kreativitas di butuhkan oleh seorang wirausaha dalam menciptakan sesuatu yang baru atau sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Sehingga tercapainya keberhasilan usaha dengan melakukan inovasi atau mengembangkan ide-ide dalam menjalankan suatu bisnis.

Menurut Buchari Alma (2008:69) adalah "kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau meliht hubungan-hubungn baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya"

Menurut Zimmerer (2003:10) " Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang.

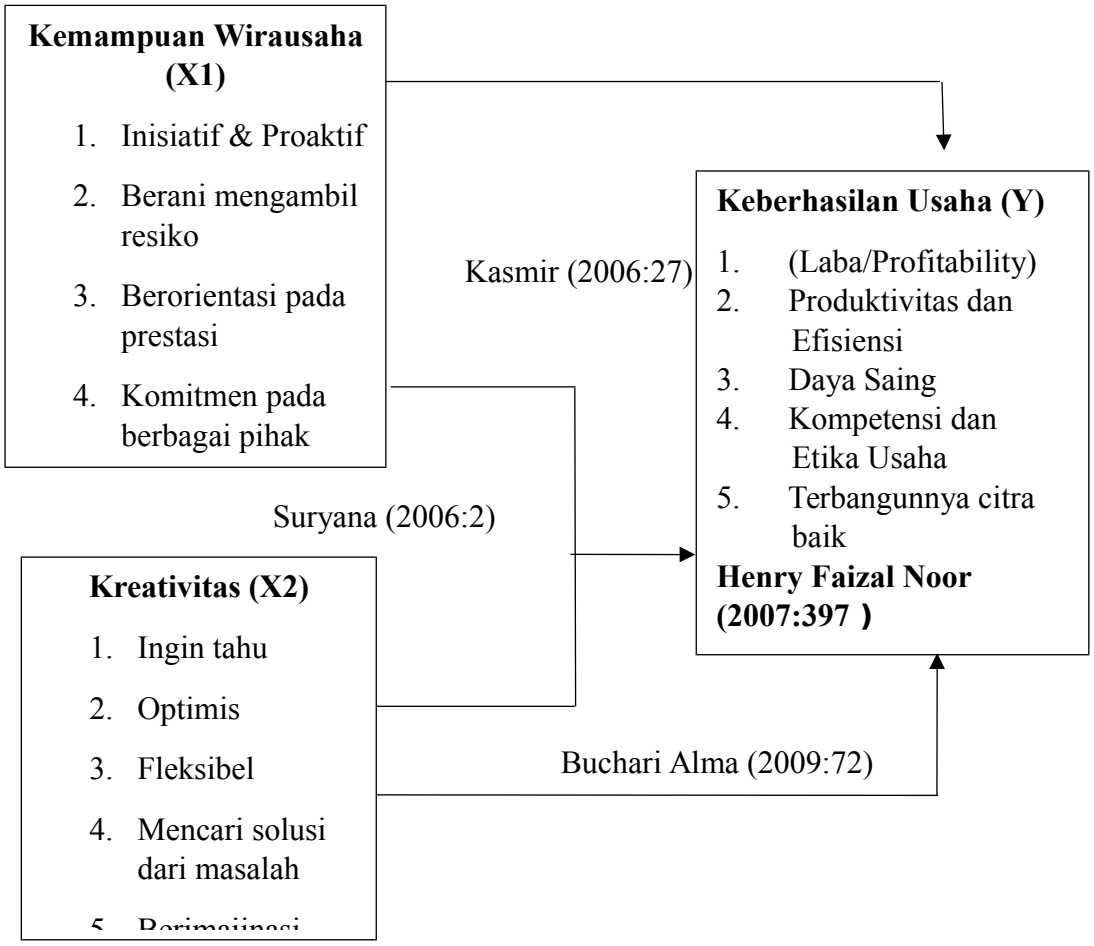
Agustina (2013) mengemukakan bahwa "Kreativitas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha" terbukti, karena kreativitas yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha yang tinggi pula karena sikap rasa percaya diri mampu menuntaskan perasaan takut gagal dalam

menjalani usaha dan dapat menimbulkan manfaat baik yaitu berhasil dengan masuk kategori produk yang dipercaya oleh publik sebagai produk kreatif. Hal ini mendukung hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa kreativitas mampu menjelaskan salah satu indikator keberhasilan usaha yaitu penerapan ide-ide (berfikir kreatif).

2.2.3 Hubungan Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas Dengan Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2006:2) "Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovasi yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Keberhasilan usaha mengakibatkan perusahaan harus mampu bertahan dan diharuskan mampu dalam menjalankan bisnis atau usaha yang didasari dengan berfikir kreatif dari seorang wirausaha untuk dapat lebih unggul dari persaingan lain dengan meningkatkan kinerja usahanya".

Kreativitas merupakan faktor yang penting terhadap keberhasilan usaha dari suatu perusahaan, dan kreativitas adalah langkah kedua yang harus ditempuh dalam meningkatkan kinerja usaha. Hal ini dikuatkan dengan beberapa teori yang menjelaskan kemampuan wirausaha dan kreativitas berpengaruh dalam kinerja usaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Ketika seseorang berani mengambil resiko dalam suatu tindakan untuk mendukung suatu kreativitas dalam mengeksplorasikan ide kreatif dan hal ini tentu sangat berpengaruh dalam perusahaan khususnya dalam pencapaian keberhasilan usaha dari Sentra Percetakan Pagarsih.



Gambar 2.1
Paradigma penelitian

2.3 HIPOTESIS

Menurut Sugiono (2014:64), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian , sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus di uji secara empiris . Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas , maka hipotesei penelitian adalah sebagai berikut.

Sub Hipotesis :

- Terdapat Pengaruh Kemampuan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.
- Terdapat pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

Hipotesis Utama :

- Terdapat Pengaruh Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.